

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang dilakukan di RSUD Klungkung pada 1 April – 26 April 2026, mengenai hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak yang dirawat dengan pneumonia di RSUD Klungkung dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dukungan keluarga pada anak yang dirawat dengan pneumonia menunjukkan kecenderungan yang baik. Nilai rata-rata dukungan keluarga sebesar 98,57 dengan median 100, standar deviasi 4,22, serta rentang nilai 82–100. Sebagian besar responden memiliki dukungan keluarga baik yaitu sebanyak 29 responden (82,9%), sedangkan 5 responden (14,3%) berada pada dukungan keluarga kurang dan 1 responden (2,9%) berada pada dukungan keluarga sedang.
2. Tingkat kecemasan anak selama menjalani perawatan menunjukkan variasi tingkat kecemasan dari rendah hingga tinggi. Nilai rata-rata kecemasan sebesar 10,14 dengan median 9, standar deviasi 3,67, serta rentang nilai 5–19. Sebanyak 15 responden (42,9%) mengalami kecemasan rendah, 8 responden (22,9%) mengalami kecemasan sedang, dan 12 responden (34,3%) mengalami kecemasan tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *Spearman Rank* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pada anak yang dirawat dengan pneumonia di RSUD Klungkung Tahun 2026 dengan nilai p-value $<0,001$ ($p <0,05$). Nilai koefisien korelasi

diperoleh sebesar $r = -0,551$ yang menunjukkan kekuatan hubungan kategori sedang dengan arah hubungan negatif. Hal ini berarti semakin baik dukungan keluarga yang diberikan maka semakin rendah tingkat kecemasan anak selama menjalani hospitalisasi akibat pneumonia.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu dan keterlibatan responden. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan desain penelitian yang lebih kuat, seperti eksperimen. Sehingga dapat mengidentifikasi hubungan sebab-akibat secara lebih mendalam. Selain itu, disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kecemasan anak, seperti lama hospitalisasi, tingkat keparahan penyakit, pengalaman perawatan sebelumnya, serta lingkungan perawatan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih komprehensif.

2. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat meningkatkan peran dalam melibatkan keluarga secara aktif selama proses perawatan anak dengan pneumonia. Penerapan *family-centered care* perlu dioptimalkan agar keluarga dapat memberikan dukungan emosional, informasional, dan instrumental yang tepat, sehingga dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan anak selama hospitalisasi.

3. Bagi keluarga pasien

Keluarga diharapkan dapat memberikan dukungan yang optimal kepada anak selama menjalani perawatan di rumah sakit, seperti mendampingi anak selama hospitalisasi, mendengarkan keluhan anak, memberikan perhatian dan dukungan

emosional ketika anak merasa takut terhadap tindakan medis, serta tidak meninggalkan anak sendirian selama proses perawatan. Selain itu, keluarga diharapkan mampu menjelaskan prosedur medis dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh anak sehingga anak merasa lebih aman dan nyaman selama menjalani hospitalisasi. Dukungan keluarga yang baik dapat membantu menurunkan tingkat kecemasan dan meningkatkan kemampuan adaptasi anak selama menjalani perawatan di rumah sakit.